

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Tunarungu kelas V SDN 1 Mandiri Kota Cimahi, khususnya dalam aspek saling bekerjasama, saling berinteraksi dan bertukar pikiran dan pengalaman. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan grafik pada sesi intervensi. Sehingga pernyataan hipotesis bahwa Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Tunarungu kelas V SDN 1 Mandiri Kota Cimahi dapat diterima. Investigasi kelompok merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat bertanya kepada guru karena disini guru juga berperan sebagai narasumber dan fasilitator. Dalam pembelajaran kooperatif investigasi kelompok ini siswa dituntut untuk saling bekerjasama, berinteraksi dan saling bertukar pikiran dan pengalaman, hal ini terkadang terabaikan oleh guru ketika mengajar dikelas tetapi dengan menggunakan investigasi kelompok keterampilan sosial anak dapat berkembang sehingga anak dapat bekerjasama dengan baik.

Rofuini, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif investigasi kelompok dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa tunarungu, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru

Pembelajaran kooperatif investigasi kelompok berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa tunarungu. Oleh karena itu diharapkan guru dapat mengimplementasikan pembelajaran tersebut dikelas pada materi yang sesuai.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah penelitian ini hendaknya mengembangkan instrumen yang digunakan pada subyek dan kajian yang berbeda, serta dengan permasalahan yang lebih variatif. Sehingga dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.